PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN METODE GASING PADA MATERI PEMBAGIAN KELAS III MI ISLAMIYAH MUNENG TAHUN AJARAN 2015/2016

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Matematika
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

SITI NUR HANIYAH
NPM : 11.1.01.05.0200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI NUR HANIYAH

NPM : 11.1.01.05.0200

Judul :

PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN METODE GASING PADA MATERI PEMBAGIAN KELAS III MI ISLAMIYAH MUNENG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:_____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0710 016401	NIDN. 0707 067003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI NUR HANIYAH
NPM : 11.1.01.05.0200

Judul :

PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN METODE GASING PADA MATERI PEMBAGIAN KELAS III MI ISLAMIYAH MUNENG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal : 5 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Darsono, M.Kom
2. Penguji I : Khomsatun Ni'mah, M.Pd
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN: 0716046202

PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN METODE GASING PADA MATERI PEMBAGIAN KELAS III MI ISLAMIYAH MUNENG TAHUN AJARAN 2015/2016

Siti Nur Haniyah
11.1.01.05.0200
FKIP – Matematika
sitinur.niyah@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Yuni Katminingsih, S.Pd.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Nur Haniyah, Penerapan Model Team *Assisted Individualization* (TAI) Dengan Metode Gasing Pada Materi Pembagian Kelas III MI Islamiyah Muneng Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Matematika, FKIP UN PGRI Kediri. 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa mata pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga menyebabkan siswa kurang .termotivasi dalam belajar matematika dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Muneng pada mata pelajaran matematika ? (2) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing pada materi pembagian kelas III MI Islamiyah Muneng ? (3) Apakah penerapan model *Team Assited Individualization* (TAI) dengan metode Gasing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Muneng pada materi pembagian ?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Islamiyah Muneng, Purwoasri, Kediri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan siklus kedua terdiri dari dua pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Muneng pada materi pembagian terbukti dari hasil penelitian pada siklus I sebesar 52,63% menjadi 78,63% pada siklus II. (2) Kemampuan guru dalam menerapkan model *Team Assisted Individualization* (TAI) cukup mampu dilihat dari hasil penelitian dari 59,15% pada siklus I menjadi 63,28% pada siklus II dan 56,26% pada siklus I menjadi 68,75%. (3) Penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil penelitian dari 65,79% pada siklus I menjadi 86,84% pada siklus II. Dari hasil penelitian tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka model dan metode ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), Metode Gasing Dan Pembagian

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting suatu negara. Suatu negara dikatakan maju apabila kualitas pendidikannya bagus dan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang kaya akan sumber daya alam (SDA). Untuk mengolah sumber daya alam dengan baik dan mewujudkan negara Indonesia menjadi negara maju serta sejahtera diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Pasal 1 ayat 1) Undang-Undang Dasar N0 14 Tahun 2005.

Dalam pendidikan, salah satu hal terpenting adalah proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan model dan metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh. Sampai saat ini banyak guru yang masih menggunakan model ceramah dan penugasan, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa kurang bersemangat dan bosan dalam belajar di sekolah, apalagi pelajaran matematika yang sudah tertanam dalam pikiran siswa yang merupakan pelajaran yang tersulit dibandingkan pelajaran yang lain.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas III MI Islamiyah Muneng kemampuan dalam memahami pembagian masih kurang hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka yang masih rendah. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan sub pokok bahasan pembagian. Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing, karena pada penelitian sebelumnya penggunaan model dan metode ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Agustina dengan judul Penerapan Metode Gasing pada Materi Perkalian Siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Kediri.

Peneliti akan melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Muneng karena mengajar di MI tersebut. Dengan demikian penelitian ini berjudul " Penerapan Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan Metode Gasing Pada Materi Pembagian Kelas III MI Islamiyah Muneng Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Islamiyah Muneng dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Karakteristik siswa kelas III MI Islamiyah Muneng tergolong siswa yang sangat aktif dalam beraktifitas baik di dalam maupun di luar kelas terutama untuk siswa laki-laki.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Islamiyah Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan karena sudah mengajar di madrasah tersebut, sehingga sudah mengetahui kondisinya dan mudah dalam mencari data yang diperlukan serta permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menerima materi tentang pembagian. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart (1998). Adapun model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini :

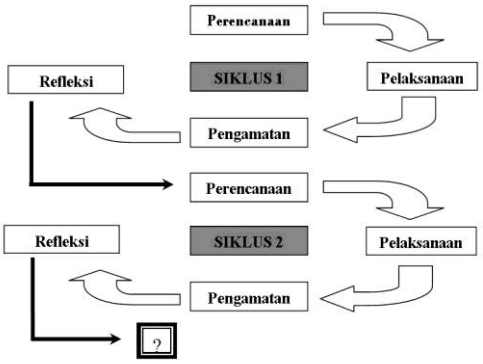

Gambar.3.1
Diagram Skema Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus kegiatan, dimana setiap satu siklus terdiri atas 4 tahapan. Tahapan – tahapan tersebut yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian ini siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan.

Siklus I

Pertemuan Pertama

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas, respon siswa dalam menerima materi dari guru dan hasil belajar siswa. Lalu peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan (instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran).

Pada tahap pelaksanaan pertemuan pertama, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) dengan materi yang diajarkan adalah

pembagian bersisa. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan sifatnya fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan kondisi yang ada di kelas.

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Refleksi merupakan kegiatan akhir pada setiap siklus yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini diawali dengan mengumpulkan seluruh data peneliti yang meliputi data pengamatan proses pembelajaran dan data hasil tes tiap pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan masalah yang muncul, kekurangan dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan kemudian dilakukan refleksi.

Pertemuan kedua

Dalam tahap perencanaan untuk pertemuan kedua, setelah peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama, kemudian peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) dengan materi yang diajarkan adalah pembagian bilangan dengan satu angka. Peneliti bertugas mengamati dan melakukan observasi kepada guru selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan model dan metode yang digunakan.

Pengamatan dilakukan pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan oleh satu orang observer yaitu peneliti atau mahasiswa untuk mengamati guru ketika melakukan pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing.

Pada tahap refleksi diawali dengan mengumpulkan seluruh data peneliti yang meliputi data pengamatan proses pembelajaran dan data hasil tes tiap pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan masalah yang muncul, kekurangan dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan kemudian dilakukan refleksi.

Siklus II

Pertemuan Pertama

Pada tahap perencanaan, setelah peneliti melakukan refleksi atau evaluasi pada pelaksanaan siklus I, kemudian peneliti menyusun rencana tindakan yang

akan dilaksanakan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I serta menyiapkan perangkat pembelajaran.

Tahap pelaksanaaan untuk pertemuan pertama, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) dengan materi yang diajarkan adalah pembagian bilangan dengan dua angka dan melakukan perbaikan pada siklus I. Peneliti bertugas mengamati dan melakukan observasi kepada guru selama pembelajaran berlangsung. Lalu dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati guru mengenai penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) pada materi pembagian bilangan dengan dua angka.

Pada tahap refleksi, peneliti mengumpulkan semua data pada pertemuan pertama. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan masalah yang muncul, kekurangan dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan kemudian dilakukan refleksi. Hasil kajian ini merupakan data yang sangat mendasar untuk menyusun kegiatan tindakan pada siklus berikutnya.

Pertemuan Kedua

Dalam tahap perencanaan untuk pertemuan kedua, setelah peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama, kemudian peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedusrta perangkat pembelajaran.

Tahap pelaksanaan untuk pertemuan kedua, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) dengan materi yang diajarkan adalah pembagian bilangan dengan dua angka untuk lebih mematangkan pemahaman siswa mengenai pembagian bilangan dengan dua angka. Lalu peneliti melakukan pengamatan untuk mengamati guru ketika melakukan pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) pada materi pembagian bilangan dengan dua angka.

Pada tahap Refleksi, peneliti mengumpulkan semua data. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan masalah yang muncul, kekurangan dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan kemudian dilakukan refleksi. Hasil kajian ini merupakan data yang sangat mendasar untuk menyusun kegiatan tindakan pada

siklus berikutnya. Apabila setelah dilakukan evaluasi ternyata motivasi belajar dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka penelitian ini sudah berhenti dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu :

1. Angket Motivasi belajar
2. Lembar observasi guru
3. Tes hasil belajar

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi siswa belajar siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata motivasi siswa dalam bentuk persentase yang diambil dari angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase\ motivasi\ belajar\ siswa = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

2. Analisis Data Kemampuan Guru

Data kemampuan guru dalam pembelajaran dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase\ kemampuan\ guru = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

Data yang diperoleh dari nilai tes yang telah diikuti siswa dianalisis setiap individu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} \times 100$$

Untuk mencari data ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan secara klasikal

Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan															
		September 2015				Oktober 2015				November 2015				Desember 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rekomendasi ke sekolah Observasi tempat penelitian Koordinasi dengan guru pengajar								√								
2	Pelaksanaan									√	√						
3	Analisis data											√	√				
4	Pengolahan data													√			
5	Penyusunan laporan														√	√	√

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing pada materi pembagian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Muneng Purwoasri Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil

angket motivasi yang diisi siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I sebesar 57,89% yang masuk kedalam kategori kurang termotivasi. Sedangkan pada siklus II sebesar 78,95% yang masuk ke dalam kategori termotivasi.

Kemampuan guru dalam menerapkan model Team Assisted Individualization dengan metode gasing materi pembagian mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I kemampuan guru dalam menerapkan model *Team Assisted Individualization* (TAI) sebesar 59,15% sedangkan pada siklus II sebesar 63,28% yang termasuk dalam kategori mampu. Untuk metode Gasing pada siklus I sebesar 56,25% sedangkan siklus II sebesar 68,75% yang termasuk dalam kategori mampu.

Hasil belajar siswa pada materi pembagian dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing juga mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Nilai rata-rata siswa mengalami penigkatan dari siklus I sebesar 77,5 menjadi 83,28 pada II yang telah memenuhi criteria keuntasan minimum sebesar 76. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal sebesar 65,79% pada siklus I menjadi 86,84% pada siklus II.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan metode Gasing yang diterapkan peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Muneng tahun ajaran 2015/2016. Sehingga model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan metode Gasing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar matematika sebagai salah satu alternative dalam kegiatan belajar mengajar matematika.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT Rineka Cipta.

Aris Ribut Suhendra 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pokok Geometrid Dan Pengukuran*. Skripsi. Tidak dipublikasikan . Kediri : Universitas Nusantara PGRI

Bayu Winarno. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta*. (Online). tersedia : http://core.ac.uk/download/files/33

5/11065980.pdf., diunduh 15 Januari 2016.

Elmirawati, Daharmis, dan Syahniar. 2013. *Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling*. (Online). tersedia : http://download.portalgaruda.article /php?article, diunduh 15 Januari 2016.

H. Suparmin dan Chaoiril Anwar. *Lembar Kerja Siswa Matematika Kelas III Semester I.* Surakarta : Mediatama.

Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Iin Rachmawati Oktaviane 2013. *Penerapan model pembelajara (TAI) dengn make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub bab pokok bahasan relasi dan fungsi pada siswa kelas VII SMPN 5 Kediri tahun pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak dipublikasikan . Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Surya Yohanes. 2011. *Buku Petunjuk Guru Pintar Berhitung GASING 1*. Tangerang : PT Kandel.

Surya Yohanes. 2010. *Pintar Berhitung GASING 3*. Tangerang : PT Kandel.

Tim Redaksi. 2013. *Buletin STKIP Surya Surya Kanta Edisi 1 Volume 2*. Tangerang : STKIP Surya.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Wiwin Agustin. 2013. *Penerapan Metode Gasing Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Kota Kediri*. Skripsi. Tidak dipublikasikan . Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Yohanes Surya. 2012. *Matematika Gasing Gipika* . (online) http://www.yohanessurya.com/activities.php?pid=304. Diunduh 27 Juni 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Tersedia : http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/guru., diunduh 26 Juli 2015.